BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata telah terbukti dapat meningkatkan ekonomi melalui investasi, peluang kerja, peluang usaha, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Selain itu, pariwisata telah berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan sosial ekonomi banyak negara, terutama negara yang menjadikan pariwisata sebagai sektor ekonomi utamanya (Wulandari DP, 2019). Dari banyaknya sumber daya alam yang ada, sektor pariwisata terbukti mampu memberi kontribusi sebesar 9,5% pada Produk Domestik Bruto (PDB) global. Bahkan negara diwilayah Asia-Pasifik berhasil menempatkan pariwisata sebagai kontributor lebih dari 50% dari total pendapatan nasional (Zunariyah et al., 2021).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa yang signifikan bagi daerah dan negara, serta sumber devisa yang signifikan bagi komunitas lokal dan lingkungan (Luthfi, 2013). Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan berdampak positif bagi masyarakat secara ekonomi, sosial dan budaya. Dan mampu membangun kemajuan perekonomian rakyat pedesaan, dengan meningkatnya penghasilan masyarakat dan membuka peluang kerja maka perekonomian dan sosial masyarakat semakin maju. Dengan adanya sektor pariwisata ini beberapa permasalahan seperti kemiskinan dan pengangguran dapat diatasi, Pengembangan dan pembangunan pariwisata dapat sangat menguntungkan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat di sekitar Daerah Tujuan Wisata (Gunawan et al., 2019).

Pemerintah telah berkomitmen menjadikan pariwisata sebagai tulang punggung perekonomian negara, dengan menempatkan pariwisata sebagai prioritas pembangunan Nasional (Brahmanto et al., 2017). Salah satu provinsi yang perkembangan pariwisata cukup baik yaitu Jawa Barat, dengan luas sekitar 44. 176 km 2 dan merupakan provinsi terpadat serta memiliki potensi wisata yang cukup besar (Darsiharjo et al., 2016). Provinsi Jawa Barat memiliki keindahan alam yang tersembunyi yang dapat dijadikan objek kunjungan wisata Khususnya di Kabupaten Kuningan. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam Jawa Barat, terutama Kabupaten Kuningan, yang memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai pendapatan daerah.

Wisata alam telah menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia, termasuk di kawasan Woodland yang kaya akan potensi alam dan keindahan ekosistemnya. Pengembangan wisata alam di kawasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat lokal. Namun, dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata alam perlu dianalisis secara mendalam untuk memahami sejauh mana sektor ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dengan mempertimbangkan potensi dan tantangan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi dari pengembangan wisata alam di kawasan Woodland terhadap perekonomian masyarakat di sekitar kawasan wisata. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif di kawasan tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian terkait dengan "Dampak ekonomi wisata alam woodland terhadap perekonomian masyarakat disekitar kawasan wisata".

B. Identifikasi Masalah

Adanya wisata alam woodland ini membuka peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lingkungan sekitar wisata alam, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang lebih baik lagi, serta masyarakat memiliki penghasilan yang tetap dan kebutuhan sehari-hari mereka tercukupi. Oleh karena itu, perlu untuk mengidentifikasi secara rinci dan komprehensif bagaimana keberadaan objek wisata Woodland ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Dengan memahami dampaknya, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif untuk memaksimalkan manfaat ekonomi, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi fokus pada dampak langsung dan tidak langsung dari objek wisata Woodland terhadap perekonomian masyarakat. Aspek- aspek yang dipertimbangkan meliputi penghasilan tambahan yang dihasilkan oleh masyarakat setempat, penciptaan lapangan kerja baru, serta peningkatan infrastruktur yang mungkin terjadi sebagai hasil dari keberadaan objek wisata ini. Dengan mempersempit ruang lingkup pada elemen-elemen kunci ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi objek wisata Woodland terhadap perekonomian masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja dampak ekonomi dari wisata alam Woodland?
2. Bagaimana dampak tersebut dirasakan oleh masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui sejauh mana wisata alam Woodland menciptakan peluang kerja bagi masyarakat lokal.
2. Untuk mengetahui dampak langsung dan tidak langsung dari aktivitas wisata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung;

2. Bagi masyarakat lokal

   Penelitian ini diharapkan mampu memberi edukasi kepada masyarakat lokal yang belum mengetahui tentang adanya dampak dari pariwisata;

3. Bagi pengelola wisata alam

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan/referensi dalam menentukan mengelola aktivitas pariwisata.